

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan umum tentang Strategi.

1. Pengertian Strategi .

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia, Strategi adalah ilmu dan seni menggunakan sumber daya bangsa – bangsa untuk untuk melaksanakan kebijakan tertentu, atau rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus. Menurut Efendy : Strategi adalah perencanaan atau manajemen untuk mencapai tujuan. Menurut Glueck dan Jauck : Strategi adalah rencana yang disatukan, luas dan berintegrasi yang menghubungkan keunggulan perusahaan dengan tantangan lingkungan.

Menurut Kenneth Andrew ; strategi adalah pola sasaran, maksud atau tujuan kebijakan, serta rencana penting untuk mencapai tujuan itu, yang dinyatakan dengan cepat seperti menetapkan bisnis yang dianut atau akan dianut oleh perusahaan.

Adapun menurut David ; Strategis dapat di defenisikan sebagai keputusan seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi yang tersirat dalam defenisi, fokus manajemen strategis terletak pada memadukan manajemen, pemasaran, keuangan/ akunting, produksi/operasi, penelitian dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi. Menurut Jack dan Glueck dalam buku Jatmiko ; Strategi adalah rencana yang disatukan, menyeluruh atau terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dan dirancang untuk memastikan bahwa

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan utama perusahaan dapat dicapai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan .

Sedangkan menurut Porter , strategi adalah alat yang sangat penting untuk mencapai keunggulan bersaing. Maka dari defenisi di atas, strategi dapat disimpulkan sebagai sekumpulan keputusan Seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan serangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai tujuan dasar dan sasaran, dengan memperhatikan keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing. Dengan demikian , strategi dapat diartikan sebagai suatu susunan , pendekatan , atau kaidah untuk mencapai suatu tujuan dengan menggunakan tenaga , waktu , serta kemudahan secara optimal ¹ .

Pada mulanya istilah strategi digunakan dalam dunia militer untuk memenangkan suatu peperangan . Sedangkan secara terminology banyak para ahli telah mengemukakan definisi strategi dengan sudut pandang yang berbeda – beda namun pada dasarnya kesemuanya itu mempunyai arti atau makna yang sama yakni pencapaian tujuan secara efektif dan efisien , diantara para ahli yang mererumuskan tentang definisi strategi tersebut salah satu proses dimana untuk mencapai suatu tujuan dan berorientasi pada masa depan untuk berintraksi pada suatu persaingan guna mencapai sasaran .

Kemudian Aliminsyah dan panjdi mengartikan bahwa strategi adalah wujud yang terencana dengan menghasilkan yang maksimal . Dalam hal ini

¹Hamdani , *Strtegi Belajar Mengajar* , (Bandung : Pustaka Setia , 2011) , hlm . 19

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

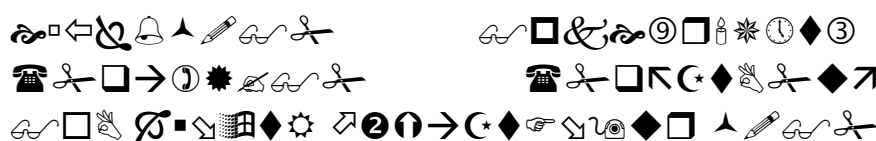
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

strategi dalam setiap lembaga merupakan suatu rencana untuk mencapai tujuan .

Dalam dunia pendidikan , strategi diartikan sebagai plan method , or series of activitiien designed a particular educational goal , yang artinya strategi sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu ² . Jadi lembaga tidak tidak hanya memiliki memiliki kombinasi yang terbaik , tetapi juga harus mengkoordinir berbagai macam elemen untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan efektif .

Dengan adanya strategi , maka suatu lembaga akan dapat memperoleh kedudukan suatu posisi yang kuat dalam wilayahnya . Hal ini disebabkan kerana lembaga tersebut mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang lebih baik dalam melakukan pendekatan bagi pemenuhan dan keinginan masyarakat dalam wilayah disajikan . Dengan demikian strategi adalah sarana yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir dari suatu lembaga , namun strategi bukanlah sekedar suatu rencana , melainkan adalah rencana yang menyatukan .

Dalam Al qur'an sesungguhnya telah terkandung pula tentang pengambilan perencanaan atau strategi dalam setiap perbuatan seperti pada Surah Al Hasyar ayat 18 menyebutkan :



² Wina Sanjaya , Strategi Pembelajaran Berorientasi Strantar Proses Pendidikan , (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup ,2006) , halm , 126 .



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya : Hai orang – orang beriman , betaqawalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) ; dan bertqawalah kepada Allah , sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan ”³

Strategi mengikat semua bagian kegiatan yang ada dalam lembaga menjadi satu , sehingga strategi meliputi semua aspek oenting dalam suatu lembaga , strategi itu terpadu dari semua bagian rencana yang harus serasi satu sama lain dan kesusaian. Oleh karena itu perencanaan strategi membutuhkan tingkatan koetmen dari suatu lembaga , diman tim lembaga tersebut bertanggung jawab dalam memajukan strategi yang mengacu pada hasil atau tujuan akhir .

Pada dasarnya Strategi atau perencanaan ditawarkan oleh Nabi Muhammad SAW melalui hadists – haditsnya , adalah strategi secara global . Dalam hal ini yang dimaksud Rasulullah adalah persiapan , dalam arti ketika kita hendak melaksanakan aktivitas dalam kehidupan termasuk aktivitas pendidikan sebaiknya harus melalui dengan strategi satu persiapan . Strategi dan perencanaan merupakan hal yang sangat penting dan esensial ,

³ Depaeremen Agama RI , Al Qur’an dan terjemahan , (Bandung CV . Penerbit – ART , 2005) hlm , 547 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

misalnya hadits tentang “ *niat seorang mu'min .*” hal itu sangat berkaitan dengan strategi dan perencanaan .

Niat dapat diumpamakan sebagai strategi dan perencanaan , meskipun niat belum terbentuk atau tergambar dalam sebuah tulisan , namun sudah terlitasi dan tergambar dalam hati dan pikiran seseorang . Suatu strategi dan perencanaan yang matang akan menghasilkan yang baik dan maksimal, begitu juga sebaliknya strategi dan perencanaan yang kurang matang atau tidak baik maka akan membuahkan hasil yang tidak maksimal juga , begitu pula dengan niat , ketika niat seorang mu'min tidak baik maka hasil yang dikeluarkan dari perbuatannya tentu tidak baik .

Maka dari itu strategi dapat dikatakan sebagai niat adalah sangat mutlak adanya . Tanpa adanya niat atau strategi dan direncanakan , maka aktifitas seseorang tidak akan berhasil dan sia – sia belaka . Begitu juga dalam strategi dan perencanaan harus direncanakan dengan baik dan matang agar hasil yang dikeluarkan dapat memenuhi tujuan pendidikan . Ketika strategi dan perencanaan diartikan sebagai persiapan untuk melaksanakan aktifitas sesuatu jangka waktu tertentu , dalam hadits Nabi Muhammad SAW ada contohnya , yaitu :

إِغْتَنِمِ خَمْسًا قَبْلَ خَمْسٍ : شَبَابِكَ قَبْلَ هَرَمِكَ وَ صِحَّتِكَ قَبْلَ سَقَمِكَ وَ غِنَاكَ قَبْلَ
فَقْرِكَ وَ فَرَاغَكَ قَبْلَ شُغْلِكَ وَ حَيَاتِكَ قَبْلَ مَوْتِكَ

Artinya : Gunakanlah lima (5) perkara sebelum datang lima (5) perkara lainnya , gunakanlah masa mudamu sebelum datang mas tuamu ,

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gunakan masa sehatmu sebelum datang masa sakitmu , gunakan masa kayamu sebelum datang masa miskinmu , gunakan masa lapangmu sebelum datang masa sebumu , dan gunakan masa hidupmu sebelum datang masa matimu ” . (HR. Muslim , Tirmidzi dari Amru bin Maimun) ⁴

Berdasarkan pendapat diatas , bahwa strategi yang dimaksud adalah sarana yang digunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan akhir sasaran dan memastikan implementasinya secara tepat untuk mencapai suatu tujuan .

2. Jenis – Jenis Strategi .

Menurut Anshori ; jenis – jenis strategi tembagi menjadi 5 bagian yaitu :

- a. Klasifikasi berdasarkan ruang lingkup , strategi ini merupakan srategi utama (induk) . Strategi ini bisa dirumuskan lebih sempit seperti strategi program dan dapat dirancang sebagai sub strategi .
- b. Klasifikasi berdasarkan sumber material , kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersifat fisik . Tetapi , strategi bisa mengenai penggunaan tenaga kerja menejer , tenaga ilmunan , dan lain sebagainya .
- c. Klasifikasi berdasarkan tujuan dan fungsi , kebanyakan strategi berkaitan dengan sumber yang bersidat fisik .

⁴ Syayid Ahmad Al – Hasyimi , Syarah Mukhtarul Ahadits , (Bandung : SinarBaru Algesindo , cet ke tujuh , 2005) hlm . 158.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Strategi pribadi pimpinan , strategi ini bersifat mendasar tidak tertulis dan ini merupakan kerangka untuk mengembangkan strategi instansi .

Dalam buku Jatminko ; dia menyebutkan jenis – jenis strategi sebagai berikut :

a. Strategi pertumbuhan

Pertumbuhan suatu perusahaan atau lembaga merupakan hasil dari variable – variable sumber daya finansial organisasi , produk atau yang dihasilkan , kondisi lingkungan ekterennya , kemampuan dan skil manajemennya . Kemampuan manajemen untuk menilai variable – variable tersebut secara tepat adalah esensi pertumbuhan

b. Strategi Stabilitas .

Strategi stabelitas bererarti bahwa organisasi tetap melanjutkan pekerjaan atau aktivitas yang sama dengan sebelumnya . Asumsi bahwa lingkungan eksternal tidak akan mengalami perubahan yang signifikan pada jangka pendek . Strategi ini menerapkan sikap menunggu (wait and see) strategi ini menguntungkan dan merugikan perusahaan , tergantung pada bagaimana respon perusahaan atau organisasi terhadap lingkungan .

c. Strategi penciutan atau bertahan .

Strategi ini diterapkan yang merasa bahwa strateginya tidak sesuai dengan sasaran atau misi dasarnya , sehingga lembaga perlu mengurasi skala oeperasional nya Derajat dimana sebuah lembaga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus diciutkan tergantung pada bagaimana serius tidaknya persoalan atau permasalahan yang dihadapi strategi yang semula diterapkan organisasi . Strategi bertahan biasanya dipilih untuk jangka pendek disebabkan tidak adanya strategi alternatif yang lebih baik untuk dipilih . Adapun Jenis-jenis strategi penciutan yaitu:

1. Cutbackdan turnaround yaitu strategi penyehatan perusahaan yang bertujuan mengeliminasi kerugian dan biaya-biaya tetap, atau memotong biaya-biaya operasi, atau mengurangi ukuran operasional perusahaan agar beroperasi lebih efisien. Strategi ini dapat diterapkan apabila perusahaan mengalami penurunan keuntungan secara terus menerus.
2. Divestasi (Divestment) yaitu strategi penyehatan atau penciutan perusahaan yang bertujuan mengeliminasi kerugian dan memotong biaya-biaya tetap yang ditanggung perusahaan dengan cara menjual sebagian aset atau kekayaan yang dimiliki organisasi perusahaan.
3. Likuidasi (liquidation) yaitu strategi penciutan perusahaan dengan menjual seluruh aset perusahaan. Terdapat 2 jenis likuidasi, yaitu:
 - 1) likuidasi by choice yaitu likuidasi yang dilakukan karena memang pilihan yang diambil oleh pihak perusahaan.
 - 2) likuidasi by force adalah likuidasi yang dilakukan karena memang kondisi keuangan perusahaan sudah sangat buruk. Untuk melakukan likuidasi biasanya diperlukan pengetahuan dan keterampilan aspek-

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aspek penilaian aset, pengetahuan hukum baik hukum bisnis maupun hukum perburuan.

4. Kebangkrutan, berdasarkan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia, peraturan dinyatakan bangkrut atau tidak bangkrut harus berdasarkan keputusan atau vonis pengadilan negeri atau pengadilan niaga .

d. Strategi Kombinasi

Strategi ini digunakan apabila suatu korporasi organisasi perusahaan dalam waktu bersamaan menerapkan strategi yang berada untuk setiap unit bisnis strategi yang berbeda. Kebanyakan organisasi multi bisnis atau multi produk menggunakan beberapa jenis strategi kombinasi, khususnya apabila organisasi multi bisnis tersebut melayani beberapa pasar yang berbeda.

3. Ciri – Ciri Strategi .

Dengan melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa strategi adalah tahapan – tahapan yang harus dilalui menuju target yang diinginkan . Strategi yang baik akan memberikan gambaran tindakan utama dan pola keputusan yang akan dipilih untuk mewujudkan tujuan organisasi .

Menurut Stoner dan Sirait , menyebutkan ciri – ciri Strategi sebagai berikut : ⁵

⁵ Stonner , James , A.F. Sirait , Manajemen , (Erlangga : Jakarta , 1996) , hlm . 140

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Wawasan waktu , meliputi cakrawala waktu yang jauh kedepan , yaitu waktu yang diperlukan melaksanakan kegiatan tersebut dan waktu yang diperlukan mengamati dampaknya .
- b. Dampak . Walaupun hasil akhir dengan mengikuti strategi tertentu tidak langsung terlihat untuk jangka waktu lama , dampak akhir sangat berarti .
- c. Pemusatan upaya . Sebuah strategi yang efektif biasanya mengahruskan pemusatan kegiatan , upaya , atau perhatian terhadap rentang sasaran yang sempit .
- d. Pola keputusan . Kebanyakan strategi masyarakat bahwa sederhana keputusan harus diambil sepanjang waktu . Keputusan keputusan tersebut harus saling menunjang , artinya mengikuti sesuatu pola yang konsisten .
- e. Peresapan . Sebuah strategi mencakup suatu spectrum kegiatan yang luas melalui dari proses alokasi sumber daya sampai dengan kegiatan operasi harian . Selain itu , adanya konsistensi sepanjang waktu dalam kegiatan – kegiatan ini mengharuskan semua tingkatan organisasi ⁶

Strategi juga sebagai perumusan visi dan misi suatu organisasi atau lembaga . Pelayanan yang baik adalah dambaan bagi setiap orang , pelayanan publik , diupayakan untuk pemenuhan kebutuhan masyarakat . Pelayanan yang baik juga dikaitkan dengan jasa layanan yang dijalankannya oleh instansi dalam upaya memberikan rasa kepuasan dan menumbuh

⁶ *Ibid* , hlm . 18

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepercayaan masyarakat . Kemudian dalam proses pertumbuhan strategi terdapat tahapan – tahapan yang dilakukannya diantaranya .⁷

1. Perumusan

Pada tahap pertama dalam perumusan ini adalah factor yang mencakup analisis lingkungan intern maupun lingkungan ektren adalah penetapan visi dan misi , perencanaan tujuan strategi . Perumusan strategi adalah proses penyusunan langkah – langkah kedepan yang dimaksud untuk membangun visi dan misinya ,merupakan tujuan strategi yang terancang untuk mencapai tujuan tersebut dalam rangka menyediakan costumer value terbaik .⁸ Untuk itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan seorang pemimpin , adalah :

- a) . Identifikasi lingkungan yang akan dimasuki oleh pemimpin .
Tentu misi yang dicapai dan yang dicita – citakan dalam lingkungan tersebut .
- b) Lakukan analisis lingkungan intrn dan ektern untuk mengukur kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman yang kan dihadapi .
- c) Tentukan tujuan dan target . Dalam tahap stretegi diatas , seorang pemimpin memulai dengan visinya ingin menjadi apa pada lingkungan terpilih dan misi apa yang akan ditunaikan atau dilakukan sekarang untuk mencapai cita – cita tersebut .

2. Pelaksanaan

⁷ Bambang Hariadi (Strategi Manajemen , (Malang : Bayumedia publishing , 2005) , hlm .

5
⁸ *Ibid* , hlm . 6

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah tahap perumusan strategi diselesaikan maka berikutnya yang merupakan tahap krusial dalam strategi lembaga adalah tentang pelaksanaan strategi . Pelaksanaan strategi adalah proses dimana strategi dan kebijakan dijalankan melalui menjalankan pembangunan struktur . Strategi yang berhasil harus didukung lembaga capable dengan seorang pemimpin yang solid , alokasi sumber daya yang cukup , kebijakan tepat , budaya , situasi dan kondisi terhadap keberhasilan pelaksanaan strategi .

Tahap yang dilakukan untuk menentukan strategi , maka terdapat factor – factor yang mendukung pelaksanaan strategi lembaga antara lain :

a) . Metode

Dari segi bahasa metode berasal dari kata “ mata (Melalui) dan Hadas (Jalan , cara) . Dengan demikian kita dapat artikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dijalankan untuk mencapai suatu tujuan . Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman , *methodica* artinya acaran tentang metode . Dalam bahasa Yunani , metode berasal dari kata *methodos* yang artinya jalan , dalam bahasa Arab *thariq*⁹ . Metode berarti cara yang digunakan untuk melaksanakan strategi¹⁰ .

b) Taktik dan teknik

Taktik dan tekni merupakan penjabaran dari metode . Teknik cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu

⁹ Munzier Suparta dan Hajani Hefni , *Metode Dakwah* , (Jakarta : Rahmat Semesta , 2006) , hlm . 6

¹⁰ Wina Sanjaya , *Strategi Pembelajaran* , (Jakarta : Kencana Predia Media Grup , 2007) , hlm . 125 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode . Misalnya cara bagaimana yang harus dilakukan agar metode lembaga dilakukan berjalan efektif dan efisien .

c) Evaluasi

Setelah dilakukan pelaksanaan semua , maka aspek penting lain yang harus diperhatikan dalam mengelola sebuah organisasi adalah dengan melakukan langkah evaluasi . Evaluasi ini dirancang untuk memberikan penilaian kepada orang yang dinilai dan orang yang menilai adalah pemimpin lembaga . Sedangkan pengertian evaluasi adalah suatu proses dimana aktivitas dan hasil kerja dimonitor sehingga kinerja sesungguhnya dapat dibandingkan dengan kinerja yang diharapkan .¹¹ ada penyimpangan perlu diidentifikasi sebab – sebab terjadi penyimpangan tersebut dan kemudian diikuti dengan tindakan koreksi .

A. Tinjauan Umum Tentang Pemberdayaan

1. Pengertian Pemberdayaan .

Secara etimologi Pemberdayaan berasal dari kata dasar “ daya , yang berarti kekuatan atau kemampuan . Bertolak dari kata tersebut , maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya , atau proses untuk memperoleh daya atau kekuatan atau kemampuan , dan atau proses pemberian daya atau kekuatan atau kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang atau yang belum berdaya¹² .

¹¹ Bambang Hariadi , *Strategi Manajemen* , (Malang , Buyumedia ublishing , 2005,) hlm .14

¹² Ambar Teguh Sulistiyani , *Kemitraan ; dan Model – Model Pemberdayaan*,(Yogyakarta : Gava Media , 2017) , hlm . 77



Pengertian Proses , menunjukkan pada serangkaian tindakan atau langkah – langkh yang dilakukan secara krologis sistematis yang mencerminkan pentahapan upaya mengubah masyarakat atau kelompok yang kurang atau belum berdaya menuju pemberdayaan. Makna “ memperoleh daya atau kekuatan atau kemampuan menunjuk pada sumber inisiatif dalam rangka mendapatkan atau meningkatkan daya , kekuatan sehingga memiliki keberdayaan¹³ .

Pemberdayan kelompok masyarakat sangat penting dan merupakan hal yang wajib untuk dilakukan mengingat pertumbuhan Peserta didik , Ekonomi , dan teknologi yang demikian pesat akan sangat mempengaruhi kemampuan individu dalam memenuhi kebutuhan hidup . Dengan demikian Masyarakat diharapkan mampu mengikuti perkembangan zaman yang semakin pesat .

Pemberdayaan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Konsep pemberdayaan dapat dipahami juga dengan dua cara pandang .

a. Pemberdayaan dimaknai dalam konteks menempatkan posisi berdiri masyarakat. Posisi masyarakat bukanlah obyek penerima manfaat (beneficiaries) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan

¹³ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang bertindak) yang berbuat secara mandiri. Berbuat secara mandiri bukan berarti lepas dari tanggungjawab negara. Pemberian layanan publik (kesehatan, pendidikan, perumahan, transportasi dan seterusnya) kepada masyarakat tentu merupakan tugas (kewajiban) negara. Masyarakat yang mandiri sebagai partisipan berarti terbukanya ruang dan kapasitas mengembangkan potensi-kreasi, mengontrol lingkungan dan sumberdayanya sendiri, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan ikut menentukan proses politik di ranah negara. Masyarakat ikut berpartisipasi dalam proses pembangunan dan pemerintahan (Sutoro Eko).

b. Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual, Sumber Daya Manusia, aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan.

c. Pemberdayaan adalah bagian dari paradigma pembangunan yang memfokuskan perhatiannya kepada semua aspek yang prinsipil dari manusia di lingkungannya yakni mulai dari aspek intelektual, Sumber Daya Manusia, aspek material dan fisik, sampai kepada aspek manajerial. Aspek-aspek tersebut bisa jadi dikembangkan menjadi aspek sosial budaya, ekonomi, politik, keamanan dan lingkungan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dfinisi Pemberdayaan Menurut Para Ahli .

Para ilmuwan sosial memberikan pengertian tentang pemberdayaan , sebagai berikut :

- a. Suhendra , mendefinisikan , Pemberdayaan adalah “ suatu kegiatan yang berkesinambungan , dinamis , secara senergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada secara evolotif denga keterlibatan semua potensi .
- b. Widjaya , Pemberdayan masyarakat adalah upaya meningkatkan kemampuan potensi yang dimiliki masyarakat , sehingga masyarakat dapat mewujudkan jati diri , harkat dan martabatnya secara maksimal untuk bertahan dan mengembangkan diri secara mandiri baik dibidang ekonomi , sosial , pendidikan , agama dan budaya .
- c. Sumaryadi , Pemberdayan adalah “ upaya mempersiapkan masyarakat seiring dengan langkah upaya memperkuat kelembagaan masyarakat agar mereka mampu mewujudkan kemajuan , kemandirian , dan kesejahteraan dalam suasana keadilan , sosial dan berkelanjutan .
- d. Wiradji dan Aziz Muslim , menyebutkan pemberdayaan adalah sebuah proses penyadaran masyarakat yang dilakukan dengan secara transpormatif , partisipatif dan berkesenambungan melalui peningkatan kemampuan dalam menangani berbagai persoalan dasar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mereka hadapi untuk meningkatkan kondisi hidup sesuai dengan cita – cita yang diharapkan ¹⁴ .

- e. Prijono dan Pranaka , mereka mengemukakan pemberdayaan harus dilakukan dengan tiga cara : 1) . Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat untuk berkembang , hal ini berarti bahwa pemberdayaan itu kemampuan masyarakat mengorganisasikan dirinya sendiri dan potensi kemandirin tiap individu , 2) . Memperkuat Potensi atau yang dimiliki oleh masyarakat dengan menerapkan langkah – langkah nyata , menampung berbagai masukan , menyediakan sarana dan prasarana baik fisik , sosial (sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan) , 3) . Pemberdayaan dalam arti melindungi dan membela kepentingan masyarakat lemah . Dalam proses pemberdayaan harus dicegah jangan sampai yang lemah bertambah lemah atau semakin terpinggirkan dalam menghadapi yang kuat .
- f. Pranarka , Sumodiningrat menyampaikan : Pemberdayaan merupakan sebenarnya merupakan istilah yang khas dari Indonesia dengan Barat . Di Barat istilah tersebut diterjemahkan sebagai . Empowerment dalam khasanah barat lebih bernuasa “ pemberian kekuasaan , dari pada pemberdayaan itu sendiri . Barangkali yang lebih tepat adalah Enerji . Pemberdayaan adalah

¹⁴ Aziz Muslim , Metodologi Pengembangan Masyarakat , (Yogyakarta : Teras , 2009) , hlm . 3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberi energi agar yang bersangkutan untuk mampu bergerak secara mandiri ¹⁵.

- g. Bertolak pada kedua pendapat diatas dapat dipahami bahwa untuk konteks barat apa yang disebut dengan empowerment lebih merupakan pemberian kekuasaan daripada pemberian daya. Pengertian tersebut sangat wajar terbentuk, mengingat lahirnya konsep pemberdayaan di barat merupakan suatu reaksi atau pergulatan kekuasaan, sedangkan dalam konteks Indonesia apa yang disebut dengan pemberdayaan merupakan suatu usaha untuk memberikan daya, atau meningkatkan daya (Tri Winarni). Berkenaan dengan pemaknaan konsep pemberdayaan masyarakat, Winarni mengungkapkan bahwa inti dari pemberdayaan adalah meliputi tiga hal yaitu pengembangan, (enabling), memperkuat potensi atau daya (empowering), terciptanya kemandirian (Tri Winarni)

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana

atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Logika ini didasarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya. Setiap masyarakat pasti memiliki daya, akan tetapi kadang-kadang mereka tidak menyadari atau daya tersebut masih belum diketahui secara eksplisit. Oleh karena itu daya harus digali dan kemudian dikembangkan. Jika asumsi ini berkembang maka

¹⁵ *Ibid* . hlm . 78



pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya, dengan cara mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki serta berupaya untuk mengembangkannya. Di samping itu hendaknya pemberdayaan jangan menjebak masyarakat dalam perangkap ketergantungan (charity), pemberdayaan sebaliknya harus mengantarkan pada proses kemandirian. (Tri Winari) .

Berdasarkan Pendapat para Ahli diatas , maka penulis menyimpulkan bahwa Pemberdayaan adalah upaya membangun daya manusia untuk mendorong (Encourage) , memotivasi dan membangkitkan kesadaran dan dapat menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat atau Alumni berarti meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat dari yang kurang berdaya menjadi berdaya , bukan membuat masyarakat menjadi tergantung pada berbagai program pembangunan yang ada , tetapi harus dihasilakan dan dinikmati atas usaha sendiri .

Pada hakikatnya pemberdayaan merupakan penciptaan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling) . Logika ini disarkan pada asumsi bahwa tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa memiliki daya . Setiap masyarakat pasti memiliki daya , akan tetapi kadang mereka tidak menyadari , atau daya tersebut belum diketahui secara ekplisit ¹⁶

3. Tujuan Pemberdayaan

¹⁶ *Ibid* . , hlm . 79 .



Tujuan Pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri¹⁷. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berfikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Pemberdayaan hendaklah mengarah pada pembentukan kognitif masyarakat yang lebih baik. Kondisi kognitif pada hakikatnya merupakan kemampuan berfikir yang dilandasi oleh pengetahuan dan wawasan seseorang atau masyarakat dalam rangka mencari solusi atas permasalahan yang dihadapi.

Kondisi Kognitif merupakan suatu sikap perilaku masyarakat yang terbentuk diarahkan pada perilaku yang sensitive terhadap nilai – nilai pembangunan dan pemberdayaan. Kondisi Kognitif merupakan sense yang dimiliki oleh masyarakat yang diharapkan dapat diintervensi untuk mencapai keberdayaan keterampilan yang dimiliki masyarakat sebagai upaya pendukung masyarakat dalam rangka melakukan aktivitas pembangunan¹⁸.

Adapun tujuan Pemberdayaan menurut para ahli sebagai berikut :

1. Mardikanto, terdapat enam tujuan Pemberdayaan masyarakat
 - a. Perbaikan kelembagaan. Dengan perbaikan kegiatan atau tindakan yang dilakukan, diharapkan akan memperbaiki kelembagaan, termasuk pengembangan jejaring kemitraan usaha
 - b. Perbaikan usaha. Perbaikan pendidikan semangat belajar, kegiatan, dan perbaikan kelembagaan, diharapkan akan memperbaiki bisnis yang dilakukan.

¹⁷ *Ibid.*, hlm. 80.

¹⁸ *Ibid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Perbaikan Pendapatan . Dengan dilaku perbaikan bismis akan memperbaiki pendapatan yang diperolehnya .
 - d. Perbaikan lingkungan . Memperbaiki lingkungan (fisik dan sosial) , karena kerusakan lingkungan disebabkan oleh kemiskinan dan kurang kesadaran terhadap lingkungan .
 - e. Perbaikan kehidupan . Tingkat pendapatan dan keadaan lingkungan yang baik , akan memperbaiki kehidupan setiap kelurga secara umumnya masyarakat .
 - f. Perbaikan masyarakat . Kehidupan yang baik , didukung oleh lingkungan fisik dan sosial , dengan tersebut kehidupan masyarakat akanlebih baik . Kesejahteraan sosial atau jaminan sosial merupakan bentuk pemberian penghasilan , baik dalam bentuk materi , maupun dalam bentuk non materi ¹⁹ .
2. Edi Suharto . Tujuan pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat , khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidak berdayaan , baik karena kondisi internal , atau eksternal , misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil .
 3. K. Suhendra . Tujuan Pemberdayaan adalah Kebebasan beraktivitas , hak untuk merencanakan , hak untuk mengelola asset local , hak untuk mengawasi jalan nya roda pemerintahan , hak untuk menikmati jerih payah sebagai buah pembangunan . Hal ini terkait dengan tujuan pemberdayaan masyarakat .

¹⁹ Iman Gunawan dan Djum Djum Noor Benty , Manajemen Pendidikan ; suatu pengantar Praktik , (Bandung : Al Fabeta , 2017) , hlm . 286 .



Terjadinya Pemberdayaan pada empat aspek tersebut (Kognitif , Konatif , Afektif , dan Psikomotor) akan dapat memberikan kontribusi pada terciptanya kemandirian masyarakat yang dicita – citakan . Untuk mencapai kemandirian masyarakat diperlukan sebuah proses . Melalui proses belajar maka masyarakat secara bertahap akan memperoleh kemampuan tersebut maka masyarakat harus menjalani proses belajar ²⁰ .

Pada awalnya upaya pemberdayaan pasti dihadapkan pada suatu kondisi masyarakat atau bagian dari masyarakat yang masih dalam posisi dan kondisi yang lemah . Mungkin terjadi masyarakat secara keseluruhan berada pada wilayah tertentu sama sekali belum berdaya . Pengaruh lingkungan tidak hanya terbatas pada kekuatan statis dan mekenistis , seperti factor fisik dan geografis ²¹ . Kemampuan adaptasi manusia merupakan karakteristik sosial yang mempengaruhi pemberdayaan tersebut

4. Tahap dan Prinsip Pemberdayaan .

Menurut Somodiningrat , pemberdayaan tidak bersifat selamanya , melainkan sampai target masyarakat mampu untuk mandiri , dan kemudian dilepas untuk mandiri , meski dari jauh tetap dijaga agar tidak jatuh lagi . Dilihat dari pendapat tersebut pemberdayaan melalui suatu masa proses belajar , hingga mencapai status mandiri . Meskipun demikian dalam rangka menjaga kemandirian tetap dilakukan pemeliharaan semangat , kondisi dan

²⁰ Amabar Teguh Sulistiyani , *Kemitraan* , hlm . 80

²¹ Udin Syaefuddin Saud dan Abin Syamsuddin Makmum , *Perencanaan Pendidikan ; Suatu Pendekatan Komprehensif* , cet ke 2 , (Bandung : Remaja Rosda Karya ,2006) , hlm . 107



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan secara terus menerus supaya tidak mengalami kemunduran²². Orang yang sukses pada dasarnya memiliki rasa percaya diri yang kuat.²³ Thomas Alva Edison, penemu bola lampu listrik, meskipun gagal sampai 9.999 kali dalam ekprimennya dan bahkan laboratoriumnya hamper ludes terbakar api, tetapi tetap percaya bahwa percobaannya akan berhasil.

Sebagai mana dimaksud di muka bahwa proses belajar dalam rangka pemberdayaan masyarakat akan berlangsung secara bertahap. Tahap – tahap yang harus dilalui tersebut adalah meliputi :

1. Tahap penyadaran dan pembentukan perilaku menuju perilaku sadar dan peduli sehingga merasa membutuhkan peningkatan kapasitas diri.
2. Tahap transpormasi kemampuan berupa wawasan pengetahuan, kecakapan, keterampilan, agar terbuka wawasan yang memberikan keterampilan dasar sehingga dapat mengambil peran dalam pembangunan.
3. Tahap peningkatan kemampuan intelektual, kecakapan keterampilan sehingga terbentuklah inisiatif dan kemampuan inovatif untuk mengantarkan kepada kemandirina.

Tahap pertama atau tahap penyadaran dan pembentukan perilaku merupakan tahap persiapan dalam proses pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan telah merambah pada berbagai bidang dan aspek kehidupan

²² Ambar Teguh Sulistiyani, Kemetriaan, hlm. 83.

²³ Syahrial Yusuf, *Kiat Islam Meraih Sukses Sebagai Pengusaha; Dunia Bahagia Akhirat Surga*, Cet ke 2, (Jakarta : Lentera Ilmu, 2010), hlm. 234.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia , termasuk pendidikan , anatar lain dikelurkannya kebijakan Manajemen berbasis sekolah (MBS) ,sebagai paradigma baru manajemen pendidikan ²⁴ . Pada tahap kedua yaitu proses transpormasi pengetahuan dan kecakapan keterampilan dapat berlangsung baik , penuh semangat dan berjalan epektif , jika tahap pertama telah terkondisi ²⁵ .

Masyarakat akan menjalani proses belajar tentang pengetahuan dan kecakapan keterampilan yang memiliki relevansi dengan apa yang menjadi tuntutan kebutuhan . Keadaan ini akan menjadi keterbuakaan wawasan dan menguasai kecakapan dasar yang mereka butuhkan . Tahap ketiga adalah tahap pengayaan atau tahap peningkatan intelektualitas dan kecakapan – keterampilan yang diperlukan supaya dapat membentuk kemampuan kemandirian . ²⁶

Berikut pendapat para ahli tentang tahap – tahap pemberdayaan adalah :

1. Sumaryadi “ mengungkapkan konsep pemberdayaan terdapat tiga tahap , yaitu (a) , Politis dan Nasionalis (b) , Organisasi dan (c) Individu .
2. Elwamendri , tahap pemberdayaan masyarakat setidaknya mencakup tujuh hal , yaitu : a) tahap penyadaran yaitu berupa kegiatan yang dilakukan untuk menyadarkan masyarakat tentang keberadaannya” baik

²⁴ E. Mulyasa , *Manajemen Berbasis Sekolah ; Konsep Strategi dan Implementasi* , cet ke 10 , (Bandung : Remaja Rosdakarya , 2006) , hlm . 31 .

²⁵ Ambar Teguh Sulistiyaini , *Kemitraaan* , hlm . 83 .

²⁶ Ibid . hlm . 84

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara individu atau anggota masyarakat , maupun kondisi lingkungan yang menyangkut lingkungan fisik atau teknis , sosial – budaya , ekonomi dan politik . b) , menunjukkan adanya masalah yaitu kondisi yang menunjukkan ada kaitannya dengan sumber daya manusia (alam , manusia , sarana dan prasarana , kelembagaan dll) . c) , membantu pemecahan masalah . d) , menunjukkan pentingnya perubahan . e) , melakukan pengujian dan demonstrasi . f) , memproduksi dan publikasi informasi . g) , melaksanakan pemberdayaan atau penguatan kapasitas .

- a. Menurut Suharto , prinsip - prinsip pemberdayaan masyarakat adalah sebagai berikut: Pemberdayaan adalah proses kolaboratif. Oleh karena itu harus ada kerjasama sebagai patner.
- b. Proses pemberdayaan menempatkan masyarakat sebagai aktor atau subjek yang kompeten dan mampu menjangka sumber-sumber dan kesempatan-kesempatan.
- c. Masyarakat harus melihat diri mereka sendiri sebagai agen penting yang dapat mempengaruhi perubahan.
- d. Kompetensi diperoleh dan dipertajam melalui pengalaman hidup, khususnya pengalaman yang memberikan perasaan mampu pada masyarakat.
- e. Solusi-solusi yang berasal dari situasi khusus, harus beragam dan menghargai keberagaman yang berasal dari faktor-faktor yang berada pada situasi masalah tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Jaringan-jaringan sosial informal merupakan sumber dukungan yang penting bagi penurunan ketegangan dan meningkatkan kompetensi serta kemampuan untuk mengendalikan seseorang.
- g. Masyarakat harus berpartisipasi dalam memberdayakan diri mereka sendiri, tujuan, cara dan hasil harus dirumuskan oleh mereka sendiri.
- h. Tingkat kesadaran merupakan kunci dalam pemberdayaan, karena pengetahuan dan mobilisasi tindakan bagi perubahan.
- i. Pemberdayaan melibatkan akses terhadap sumber-sumber dan kemampuan untuk menggunakan sumber-sumber tersebut secara efektif.
- j. Proses pemberdayaan bersifat dinamis, sinergis, dinamis, evolutif, dikarenakan permasalahan selalu memiliki beragam solusi.
- k. Pemberdayaan dicapai melalui struktur-struktur personal lain melalui pembangunan ekonomi secara paralel.

5. Konsep Pemberdayaan .

Menurut Mubarak pemberdayaan masyarakat dapat dartikan sebagai upaya memulihkan atau meningkatkan kemampuan suatu komunitas untuk mampu berbuat sesuai dengan harkat dan martabat mereka dalam melaksanakan hak – hak dan tanggung jawabnya selaku masyarakat . Empowerment yang dalam bahasa Indonesia berarti “ pemberdayaan , adalah sebuah konsep yang lahir sebagian dari perkembangan alam pemikiran masyarakat kebudayaan barat , utama nya Eropa . Memahami konsep empowerment secara tepat harus memahami latar belakang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kontektual yang melahirkannya . Pranarka dan Vidyandika , menjelaskan bahwa konsep pemberdayaan dapat dipandang sebagai bagian atau sejiwa dengan aliran yang muncul pada abad ke 20 –an yang dikenal dengan aliran ostmodernisme .

Kekuasaan seringkali dikaitkan dengan hubungan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan , terlepas dari keinginan dan minat mereka . **Sipahelut** ; mengatakan bahwa pada dasarnya , pemberdayaan diletakkan pada kekuatan tingkat individu dan sosial .

Jimmu ; menyatakan bahwa pengembangan masyarakat tidak hanya terbatas teori tentang bagaimana mengembangkan daerah , tetapi memiliki arti yang memungkinkan perkembangan pada tingkat masyarakat .

Aliran ini menitekberatkan pada sikap dan pendapat yang berorentasi pada jargon antisetem , antistruktur yang diaplikasikan pada dunia kekuasaan . Pemahaman konsep pemberdayaan oleh masing –masing individu secara selektif dan kritis dirasa penting , karena konsep ini mempunyai akar historis dari perkembangan alam pikiran masyarakat barat .

6. Pendekatan Pemberdayaan .

Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah bahwa masyarakat tidak dijadikan sebagai objek dari program proyek pembangunan , tetapi merupakan subjek dari upaya pembangunan sendiri . Berdasarkan konsep demikian , maka pemberdayaan harus mengikuti beberapa pendekatan berikut : Pertama pendekatan pemberdayaan itu harus



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

terarah . Kedua Program harus langsung dilaksanakan oleh masyarakat menjadi sasaran , mengikutsertakan masyarakat yang akan membantu dengan tujuan upaya tersebut bermamfaat secara efektif .Ketiga .Menggunakan pendekatan kelompok .

Menurut Shelippe konsep “Pembangunan Masyarakat” dengan “Pemberdayaan Masyarakat” serta “Pengembangan Masyarakat” pada dsarnya serupa atau setara. Perkemabanganb teori pembangunan itu di mulai dari praktek, yaitu kebutuhan yang dirasakan di dalam masyarakat terutama dalam situasi social yang dihadapi di dalam Negara-negara yang menghadapi perubahan social yangcepat (Isbandi R) . Pendapat diatas sejalan dengan perubahan peristilahan yang digunakan oleh pemerintah khususnya di Negara kita yang pada awalnya menggunakan istilah “Pembangunan Masyarakat Desa”.

Hadad, salah seorang ilmuan social di Indonesia melihat bahwa dari sudut pandang historis, istilah pembangunan pada intinya tidak berbeda dengan istilah perubahan. Dalam teori pembangunan dikenal beberapa pendekatan utama sebagaimana disebutkan oleh Troeller yang mengungkapkan ilmu pendekatan tersebut yakni pendekatan pertumbuhan, pendekatan pertumbuhan dan pemerataan, paradigm ketergantungan, pendekatan kebutuhan pokok, dan pendekatan kemandirian.

Akibat dari pemahaman hakikat pemberdayaan yang berbeda – beda , maka lahirlah dua sudut pandang yang bersifat kontradektif . Kedua sudut pandang tersebut memberikan implikasi atas pendekatan yang berbeda

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melakukan langkah – langkah pemberdayaan masyarakat . Pendekata pertama memahami pemberdayaan sebagai suatu sudut pandang konfliktual²⁷ . Munculnya sudut pandang tersebut didasarkan pada perseptif konflik .

Ada dua cara dalam membuat sistem yang baru dikenali . Cara pertama dengan cara memperkenalkan bagian – bagian baru denga pengaturan lama , sementara yang lain dengan mengatur ulang bagian – bagian sistem yang telah ada, pengorganisasian ulang bagian – bagian yang mengandung konflik dimana semuanya saling melengkapi²⁸ .

Pandangan kedua bertentangan dengan pandangan pertama . Jika pada pandangan pertama proses pemberdayaan mengakibatkan berkurangnya daya pada pihak yang berkuasa , maka sudut pandang kedua berpegang pada prinsip sebaliknya²⁹ . manakala terjadi proses pemberdayaan dari pihak yang berkuasa atau berdaya kepada pihak yang lemah justru akan memperkuat pada pihak pertama .

Prinsip pemberdayaan ditekankan akan adanya pola kesinambunganantara program yang dijalankan dengan hasil yang didapat. Nantinya akan terlihat perubahan dalam wujud indikator-indikator yang bisa dinilai dandievaluasi untuk pengembangan pemberdayaan selanjutnya.

B. Hasil kajian yang Relevan

1. Yosep Martih Wiku , Judul Penelitian adalah strategi sekolah dalam memberdayakan Alumni SMK ST Abertus Malang . Penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif denga

²⁷ *Ibid* . hlm . 90

²⁸ Udin Syaefudin Saud dan Abin Syamsuddin , Perencanaan , hlm . 75

²⁹ Ambar Teguh Sulistiyani , Kemitraan , hlm . 91 .

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian studi kasus . Lokasi penelitian Lokasi penelitian ini dilakukan di SMAK Santo Albertus Malang, Jalan Raya Talang 1 Malang, Jawa Timur. Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan: Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, Kepala Sekolah, dan Alumni SMAK St.Albertus. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Hasil analisis data selanjutnya di cek keabsahannya melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan.

2. Renggawati Vera , judul penelitian adalah strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan di sekolah SMA I ,dibelitar dan SMA1 di sotjayan . Pendekatan Penelitian yang digunakanna adalah : kualitati dengan studi kasus .
3. Safiur rahman , judul strategi pemasaran jasa pendidikan Madrasah dalam meningkatkan dalam meningkatkan kompetensi kelulusan . Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif atau penelitian lapangan. Hasil penelitian yang dihasilkan adalah *pertama* Strategi yang digunakan untuk meningkatkan kompetensi kelulusan dengan dua cara . a) pemasarasan secara langsung , b) Lokasi penelitian ini dilakukan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di SMAK Santo Albertus Malang, Jalan Raya Talang 1 Malang, Jawa Timur . Sumber data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan: Wakil Kepala Sekolah bagian Humas, Kepala Sekolah, dan Alumni SMAK St.Albertus. Prosedur pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display* data, dan verifikasi data. Hasil analisis data selanjutnya di cek keabsahannya melalui perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, dan triangulasi. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan .

4. Kesi Widjajanti , Judul . model Pemberdayaan Masyarakat . Penelitian ini mengkaji beberapa permasalahan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap tingkat keberdayaan warga masyarakat dan merumuskan model pemberdayaan yang sesuai dengan kondisi lokasi. Dari uraian di atas dapat dirumuskan masalah penelitian yaitu ”Bagaimana meningkatkan keberdayaan warga masyarakat, melalui proses pemberdayaan yang terwujud dari modal sosial, modal manusia, modal fisik dan kemampuan pelaku?. Tujuan penelitian adalah: (1) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi modal sosial, (2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemberdayaan masyarakat, (3) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberdayaan masyarakat, dan (4) merumuskan model



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberdayaan masyarakat . Penelitian ini bersifat penelitian prediksi dan deskriptif yang melibatkan beberapa konsep. Analisis secara deskriptif diharapkan dapat memberikan penjelasan fenomena .³⁰

5. Ali Sofha . Judul penelitian . Strategi STAD sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta . Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi STAD(Student Team-Achievement Division . dalam pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa kelas V setelah strategi tersebut diterapkan. Penelitian bersifat kualitatif, dengan mengambil latar MIN Yogyakarta I. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, dokumentasi dan angket untuk melengkapi data yang ingin diungkap.³¹
6. Ranti Safi'ah . Judul Penelitian , Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012 – 2014/2015 . Permasalahan yang dikaji fokus kepada: upaya pengembangan MI Ma'arif Bego dari tahun ajaran 2011/2012 sampai 2014/2015 yang terdiri dari pengembangan siswa, pendidik dan tenaga kependidikan. Penelitian ini merupakan penelitian

³⁰ Jurnal Ekonomi Pembangunan Volume 12, Nomor 1, Juni 2011: 15-27 .

³¹ Jurnal Pendidikan Madrasah , Volume 2, Nomor 2, November 2017.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan deskriptif analitik yaitu dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis sama data lapangan serta membuat kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, upaya pengembangan prestasisiswa dari input melalui promosi pada kegiatan gebyar maulid, pengajian ahad padi dan mujahadah. Proses melalui program conversation, program tahfidz, shalat dhuha dan dhuhur berjamaah, outbound, reward untuk siswa berprestasi dan program peningkatan nilai UAN/UAS setiap tahun .³²

Tebel 2 . 2 .

Perbedaan dan Persamaan dalam penelitian

No	Judul	Perbedaan	Persmaan
1.	Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan citra Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri Kandat	Objek Penelitian melibatkan jenjang pendidikan setingkat menengah ke atas	Sama - sama mengungkapkan strategi dalam mengembangkan Pendidikan Madrasah dalam lingkunagn yang Masyarakat secara luas .
2	strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kelulusan di sekolah SMA I ,dibelitar dan SMA1 di sotjayan	Objek Penelitian yang dilakukan adalah setingkat sekolah Mengah atas	Dalam penelitian ini sama – sama menggunakan pendekatan penelitian kualitatif (lapangan

³² Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 2,Nomor 2, November 2017

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Strategi pemasaran jasa pendidikan Madrasah dalam meningkatkan dalam meningkatkan kompetensi kelulusan	Objek penelitian adalah Sekolah menengah kejuruan yang memfokuskan pada bidang keahlian .	Pada Penelitian ini adanya kemiripan dalam menggunakan pendekatan yaitu pendekatan kualitatif (Lapangan .)
4	Strategi Pemberdayaan Masyarakat	Menganalisis tentang faktot – factor mempengaruhi modal sosial , menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses pemberdayaan masyarakat, merumuskan model pemberdayaan masyarakat	Penelitian ini memiliki kemiripan objek adalah kelompok – kelompok masyarakat .
5.	Strategi STAD sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Motivasi Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Kelas VMadrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta	Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk mendiskripsikan penerapan strategi STAD(Student Team-Achievement Division . dalam pembelajaran Bahasa Arab dan meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa kelas V setelah strategi tersebut diterapkan.	Penelitian ini memiliki kemiripan salah satunya menjadi objek nya adalah Pendidikan Madrasah . pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kualitatif .
6.	Upaya Pengembangan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Bego dari Tahun Ajaran 2011/2012 –	Permasalahan yang dikaji fokus kepada: upaya pengembangan MI Ma'arif Bego dari tahun ajaran 2011/2012 sampai 2014/2015 yang terdiri dari	Objek Penelitian adalah perkembangan sebuah lembaga pendidikan . Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan deskriptif analitik yaitu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2014/2015	pengembangan siswa, pendidik dan tenaga kependidikan	dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis sama data lapangan serta membuat kesimpulan
--	-----------	--	--

C. Fokus Penelitian

Focus	Sub Focus	Demensi
Strategi Pemberdayaan Alumni Nahdlatul Wathan Dalam Mengembangkan n Pendidikan Madrasah Di Kota Batam	1. Strategi Pemberdayaan Alumni Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan pendidikan Madrasah di Kota Batam .	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembinaan Majelis Taklim 2. Aktif dalam dakwah islamiyah 3. Pendirian Yayasan – yayasan 4. Pendirian lembaga kesejahteraan sosial anak (LKSA) 5. Melibatkan peran para Alumni Nahdlatul Wathan yang memiliki binaan majlis taklim di kota Batam , Kepri secara umum . 6. Membuat donatur tetap baik dalam negeri maupun luar negeri 7. Swadaya masyarakat setempat baik tenaga , pemikiran dan pembinaan 8. Terjalannya relasi dengan pemerintah Kota Batam dan Provinsi Kepulauan Riau . 9. Iuran para Alumni Nahdlatul Wathan secara suka rela berupa material , tenaga .

		<p>10. Bantuan orang tua santri Nahdlatul Wathan yang mengenyam pendidikan di Madrasah</p> <p>11. Melibatkan Alumni dalam kegiatan Madrasah</p> <p>12. Melakukan pendataan Alumni Nahdlatul Wathan.</p> <p>13. Yayasan memfasilitasi Alumni untuk penggalangan dana pembangunan</p>
--	--	---

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.